

Judul

TAHAP PENGIKHTISARAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : I (Satu)

Nomor Modul : Akt.I.04

Penulis: Drs. Busra Amri

Penyunting Materi: Dra. Endang Sri Rahayu

Penyunting Media: Drs. Suharto Lasmono

DAFTAR ISI

IDENTITAS	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	3
Kegiatan Belajar 1: NERACA SALDO DAN KERTAS KERJA	
Tujuan	5
Uraian Materi	5
1. Neraca Saldo (Trial Balance)	5
2. Kertas Kerja	11
Rangkuman	13
Tugas Kegiatan 1	13
Kegiatan Belajar 2: JURNAL PENYESUAIAN	
Tujuan	15
Uraian Materi	15
Jurnal Penyesuaian	15
Pengertian Jurnal penyesuaian	16
Tugas Kegiatan 2	20
Kegiatan Belajar 3: JURNAL PENUTUP DAN NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN	
Tujuan	23
Uraian Materi	23
1. Jurnal Penutup	23
2. Neraca Saldo setelah Penutupan	25
Rangkuman	33
Tugas Kegiatan 3	33
PENUTUP	37
- Kunci Tugas	38
DAFTAR PUSTAKA	41

PENDAHULUAN

Modul demi modul telah Anda kerjakan dengan baik. Untuk itu saya ucapkan selamat! Dan sekarang kita jumpa kembali pada modul 4. Kegigihan Anda dan kesungguhan Anda mengerjakan modul sebelumnya juga sangat diharapkan pada modul ini.

Setelah mengerjakan modul ini Anda diharapkan dapat menguasai tahap pengikhtisaran siklus akuntansi perusahaan jasa. Modul ini berisi 3 kegiatan, yaitu: Neraca Saldo dan Kertas Kerja, Jurnal Penyesuaian, Jurnal Penutup dan Neraca Saldo setelah Penutupan.

Waktu yang Anda perlukan dalam mempelajari modul ini adalah 270 menit, termasuk mengerjakan soal-soal tes dan alat bantu yang Anda perlukan adalah penggaris, pulpen, pensil dan kalkulator.

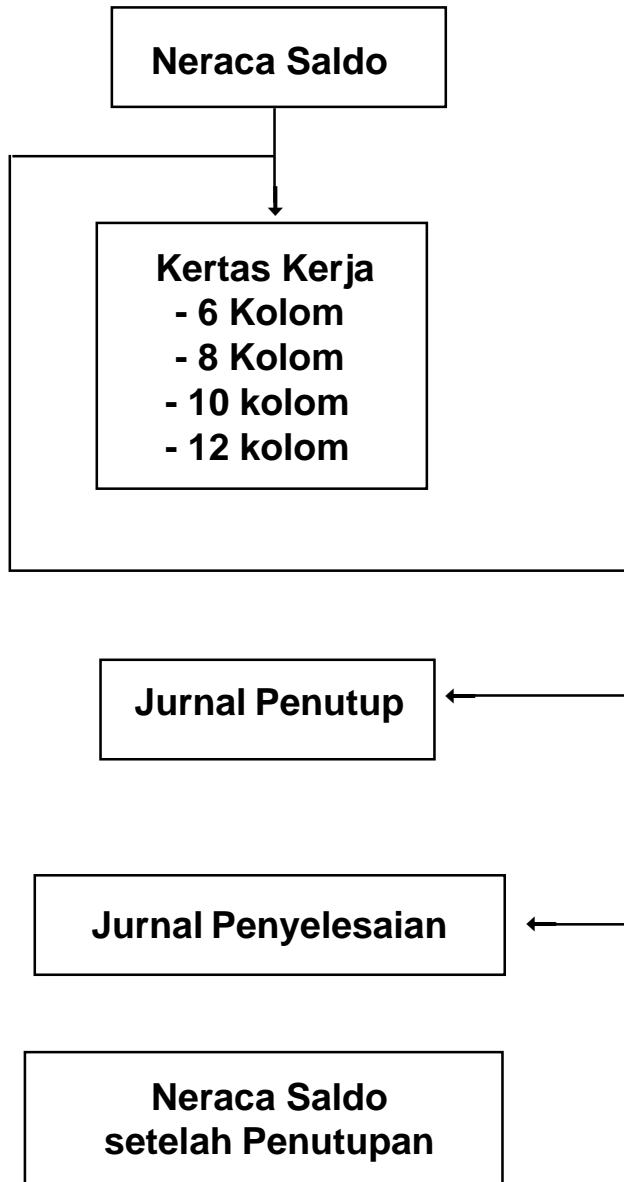
Sesuai dengan siklus akuntansi, materi pada modul 4 ini adalah merupakan materi lanjutan dari tahap pencatatan (Jurnal dan Buku Besar). Oleh karena itu, penguasaan Anda terhadap materi modul 3 yang lalu sangat penting dalam mempelajari modul ini, karena dapat mempermudah pemahaman dan penguasaan materi khususnya kertas kerja, jurnal penyesuaian, jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan.

Penyusunan Neraca Saldo datanya diambil dari setiap saldo-saldo sementara akun Buku Besar. Kemudian bila Neraca Saldo selesai dikerjakan, maka kertas kerja juga disusun berdasarkan Neraca Saldo. Begitu seterusnya keterkaitan antara kegiatan 1 dengan kegiatan 2 serta kegiatan 3 pada modul ini. Anda diharapkan tidak melihat jawaban lebih dahulu sebelum Anda mengerjakan tugas-tugas serta latihan-latihan yang disediakan.

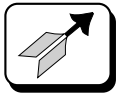
Bila dalam mengerjakan soal-soal tes dan latihan pada modul ini Anda mengalami kesulitan, coba Anda ulangi lagi mempelajari materi-materi khusus yang belum Anda mengerti, atau Anda bisa mendiskusikannya dengan teman-teman secara berkelompok.

Selamat bekerja!

Proses Pengikhtisaran Akuntansi



NERACA SALDO DAN KERTAS KERJA



Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda dapat:

1. menjelaskan pengertian neraca saldo;
2. menjelaskan fungsi neraca saldo;
3. menyusun neraca saldo;
4. menjelaskan pengertian kertas kerja;
5. menjelaskan fungsi kertas kerja; dan
6. menjelaskan bentuk-bentuk kertas kerja.



1. Neraca Saldo (Trial Balance)

Masih ingatkah Anda dengan buku besar?, dan sudahkah Anda mengetahui saldo sementara setiap buku besar yang selesai dikerjakan?, baiklah!

Sebagaimana yang telah dikemukakan pada pendahuluan bahwa dasar atau sumber pencatatan dari neraca saldo yang dibicarakan saat ini adalah buku besar, yaitu saldo sementara setiap buku besar.

Saldo-saldo sementara itulah yang nantinya dimasukkan ke dalam suatu daftar yang disebut juga dengan Neraca Saldo atau Neraca Sisa.

1. Pengertian Neraca Saldo

Neraca saldo ialah suatu daftar yang berisi saldo-saldo sementara setiap akun buku besar pada suatu saat tertentu.

Kapan neraca saldo itu disusun? Neraca saldo biasanya disusun pada akhir periode akuntansi, yang bertujuan untuk memeriksa kesamaan jumlah saldo debet dengan saldo kredit. Untuk jelasnya Anda amati contoh neraca saldo berikut ini.

2. Bentuk Neraca Saldo

Neraca berbentuk suatu daftar yang di dalamnya berisi nama perusahaan (nama Neraca Saldo, periode akuntansi, dan format dengan lajur (kolom) terdiri dari no. akun, akun, debet dan kredit.

"Ryan Service"
Neraca Saldo Per 31 Desember 1999

No Akun	Akun	Debet	Kredit
111.	Kas	Rp.540.000,00	-
112	Piutang Usaha	Rp.800.000,00	-
dst.			
211	Utang Usaha	-	Rp. 350.000,00
341	Modal	-	Rp.2.000.000,00
dst.			

Bagaimana cara menyusun Neraca Saldo? Penyusunan neraca saldo cukup mudah bila buku besar yang dibuat adalah Buku Besar Berlajur Saldo (bersaldo). Sedangkan yang berbentuk skontro atau T sederhana, terlebih dahulu dihitung saldonya yaitu dengan cara menghitung selisih antara jumlah sisi debit dan kredit. Perhatikan contoh Buku Besar Bersaldo berikut ini secara mendalam.

Kas

111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1999	1	Saldo	V	-	-	3.600.000,00	-
Des.	3		01	400.000	-	4.000.000,00	-
	8		01	-	200.000,00	3.800.000,00	-
	10		01	-	500.000,00	3.300.000,00	-
	15		01	-	700.000,00	2.600.000,00	-
	17		01	1.100.000,00	-	3.700.000,00	-
	20		01	800.000,00	-	4.500.000,00	-

Piutang Usaha

112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1999	1	Saldo		-	-	1.000.000,00	-
Des.	20		01	-	800.000,00	200.000,00	-

Utang Usaha

211

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1999	1	Saldo	V	-	-	-	<u>600.000,00</u>
Des.	8		01	200.000,00	-	-	<u>400.000,00</u>
	31					↑

Modal Tn. Ramah

311

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo		
					Debet	Kredit	
1999	1	Saldo	01	-	4.000.000,00	-	<u>4.000.000,00</u>
Des.	31					↑

Private Tn. Ramah

312

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des	1		01	500.000,00	-	500.000,00	-

Pendapatan Jasa

411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	1		01	-	400.000,00	-	<u>4.000.000,00</u>
Des.	17		01	-	1.100.000,00	-	<u>1.500.000,00</u>
	31					↑

Beban Gaji

511

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	15		01	700.000,00	-	<u>700.000,00</u>	-
Des.	31						

**“Jujur Service”
Neraca Saldo
Per 31 Desember 1999**

No. Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	4.500.000,00	-
112	Piutang Usaha	200.000,00	-
211	Utang Usaha	-	400.000,00
311	Modal Tn. Ramah	-	4.000.000,00
312	Private Tn. Ramah	500.000,00	-
411	Pendapatan Jasa	-	1.500.000,00
511	Beban Gaji	700.000,00	-
	Total	5.900.000,00	5.900.000,00

Penjelasan contoh:

- Sebelum menyusun Neraca Saldo yang diperhatikan adalah:
 - Saldo sementara setiap akun buku besar.
 - Saldo itu adalah jumlah paling bawah pada saldo yang memiliki saldo debit, atau saldo kredit.
 - Akhir periode atau terakhir saldo setiap akun buku besar itu ditetapkan. Pada contoh di atas ditetapkan saldo sementara itu tanggal 31 Desember 1999.
 - Saldo paling bawah dalam contoh tersebut diberi tanda garis bawah.
- Pada akun Kas, jumlah saldo paling bawah adalah diisi debit Rp.4.500.000,00. Angka tersebut dicatat pada neraca saldo dengan nomor akun 111, nama akun adalah Kas dengan jumlah Rp.4.500.000,00 diisi debit.
- Begitu juga dengan akun Piutang Usaha, saldonya di debit Rp.200.000,00. Angka tersebut dicatat pada neraca saldo dengan nomor 211, nama akun Piutang Usaha serta jumlah di sisi debit Rp.200.000,00.
- Akun buku besar Utang Usaha, saldonya di sisi kredit, maka dicatat dalam neraca saldo dengan nomor akun 211. Nama akun Utang Usaha dengan jumlah Rp.400.000,00 dicatat di sisi kredit.
- Akun Modal, pencatatannya sama dengan Utang Usaha karena mempunyai saldo di sisi kredit di catat dengan nomor akun 311. Nama akun Modal Tn. Ramah dengan jumlah Rp.4.500.000,00 di sisi kredit.
- Prive saldonya di debit, maka dicatat dalam neraca saldo nomor akun 312. Nama akun Prive Tn. Ramah di sisi debit Rp.500.000,00.
- Akun Pendapatan Jasa mempunyai saldo di sisi kredit, dicatat dengan nomor akun 411. Nama akun Pendapatan Jasa dengan jumlah Rp.1.500.000,00 di sisi kredit.
- Beban Gaji saldonya Rp.700.000,00 dicatat dengan nomor akun 511. Nama akun Beban Gaji Rp.700.000,00 di sisi debit.

Penyusunan neraca saldo perlu diperhatikan juga nomor akunnnya agar disusun secara sistematis dengan urutan nomor akun, aktiva (harta), utang, modal, pendapatan dan beban.

Bagaimana? Berdasarkan contoh di atas dapatkah Anda mengerti? kalau belum, Anda ulangi mempelajari contoh di atas dan perhatikan tanda panah pada diagram yang disediakan.

Untuk lebih mendalami materi ini, berikut ini disajikan buku besar bersaldo yang selesai diisi. Berdasarkan buku besar berikut ini Anda diminta menyusun neraca saldo sebagai latihan 1.

Kas

111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
1999	1 Saldo	V	-	-	2.000.000,00	-
Des.	3 Bayar utang	01	-	200.000,00	1.800.000,00	-
	6 Jasa Service	01	500.000,00	-	2.300.000,00	-
	8 Terima piutang	01	150.000,00	-	2.450.000,00	-
	12 Sewa ruangan	01	-	150.000,00	2.300.000,00	-
	14 Jasa service	01	400.000,00	-	2.700.000,00	-
	20 Iklan	01	-	90.000,00	2.610.000,00	-
	24 Beli peralatan	01	-	500.000,00	2.110.000,00	-
	27 Gaji karyawan	01	-	500.000,00	1.610.000,00	-
	30 Prive pemilik	01	-	200.000,00	1.410.000,00	-

Piutang Usaha**112**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	1	Saldo		-	-	400.000,00	-
Des.	8	terima piutang	01	-	150.000,00	250.000,00	-
	24	Jasa Service	01	600.000,00	-	850.000,00	-

Perlengkapan**113**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	1	Saldo	V	-	-	500.000,00	-
Des.	16	Pembelian	01	125.000,00	-	625.000,00	-

Peralatan**121**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	1	Saldo	V	-	-	500.000,00	-
Des.	24	Pemb. kredit	01	2.000.000,00	-	700.000,00	-

Utang Usaha**211**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	1	Saldo	V				800.000,00
Des.	3	Bayar Utang	01	200.000,00	-	-	600.000,00
	16	Pemb. Perleng.	01	-	125.000,00	-	725.000,00
	24	Pem. Peralatan	01	-	1.500.000,00	-	2.225.000,00

Modal Tn. Ryan**311**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999	1	Saldo	V	-	-	-	7.100.000,00
Des.							

Prive Tn. Ryan

311

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des.	1	Saldo	01	200.000,00	-	200.000,00	-

Pendapatan Jasa

411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des.	1	Jasa service	01	-	500.000,00	-	500.000,00
	14	Jasa service	01	-	1.500.000,00	-	1.500.000,00

Beban Gaji

411

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des	1	Bayar Gaji	01	500.000,00	-	500.000,00	-

Beban Sewa

512

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des	1	Sewa ruangan	01	150.000,00	-	150.000,00	-

Beban Iklan

512

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des	1	Bayar Iklan	01	40.000,00	-	40.000,00	-

Beban Listrik

514

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
1999 Des	1	Bayar Iklan	01	50.000,00	-	50.000,00	-



Pada latihan 1 ini, cobalah Anda susun Neraca Saldo berdasarkan buku besar di atas, seperti format contoh sebelumnya.

Bila selesai Anda kerjakan, cocokkan dengan jawaban yang disediakan pada lembaran berikut!

**“Ryan Service”
Neraca Saldo
Per 31 Desember 1999**

No. Akun	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	4.410.000,00	-
112	Piutang Usaha	850.000,00	-
113	Perlengkapan	625.000,00	-
121	Peralatan	700.000,00	-
211	Utang Usaha	-	2.22500.000,00
311	Modal Ryan	-	7.100.000,00
312	Prive Ryan	200.000,00	-
411	Pendapatan	-	1.500.000,00
511	Beban Gaji	500.000,00	-
512	Beban sewa	150.000,00	-
513	Beban Iklan	40.000,00	-
514	Beban listrik	50.000,00	-
	Total	10.825.000,00	10.825.000,00

Baik! Setelah Anda cocokkan jawabannya, bagaimana? Sudah benarkah pekerjaan Anda? Bagus!

Mari dilanjutkan dengan materi berikut, yaitu Kertas Kerja.

2. Kertas Kerja

Setiap akhir periode (akhir tahun) perusahaan wajib menyusun laporan keuangan, sekurang-kurangnya laporan laba-rugi dan neraca. Untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi diperlukan suatu kertas kerja (Worksheet).

Apa itu kertas kerja?

Kertas kerja merupakan suatu lembaran berlajur yang dirancang untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi sehingga memberikan gambaran tentang laba-rugi perusahaan serta saldo harta, utang dan modal perusahaan.

Mengapa kertas kerja perlu disusun sebelum menyusun laporan keuangan?, karena kertas kerja mempunyai fungsi sebagai alat bantu mempermudah penyusunan laporan keuangan. Selain itu kertas kerja berfungsi membantu proses penutupan akun buku besar.

Bentuk Kertas Kerja

Bentuk berikut ini dipakai untuk kertas kerja yang tidak mempunyai penyesuaian (6 kolom).

Bagaimana cara menyusun kertas kerja tanpa ayat penyesuaian? Anda perhatikan kembali latihan 1 yang sebelumnya, yaitu neraca saldo "Ryan Service". Berdasarkan Neraca Saldo tersebut disusun kertas kerja 6 kolom (tanpa ayat penyesuaian) yaitu seperti berikut.

Dapatkan Anda menjelaskan perbedaan antara kertas kerja dengan penyesuaian dan kertas kerja tanpa ayat penyesuaian? Jangan khawatir, setelah Anda membaca uraian berikut Anda akan memahami perbedaan kedua hal tersebut.

"Ryan Service" Kertas Kerja Per 31 Desember 1999

(dalam ribuan rupiah)

No.	Akun	Neraca Saldo		Laba-Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	1.410,00	-	-	-	1.410,00	-
112	Piutang Usaha	850,00	-	-	-	850,00	-
113	Perlengkapan	625,00	-	-	-	625,00	-
121	Peralatan	7.000,00				7.000,00	-
211	Utang Usaha		2.225,00				2.225,00
311	Modal Tn. Ryan		7.100,00				7.100,00
312	Prive Tn. Ryan	200,00				200,00	
411	Pendapatan Jasa		1.500,00		1.500,00		
511	Beban Gaji	500,00		500,00			
512	Beban Sewa	150,00		150,00			
513	Beban Iklan	50,00		50,00			
514	Beban Listrik	40,00		40,00			
		10.825,00	10.825,00				
	Saldo Laba			760,00			760,00
				1.500,00	1.500,00	10.085,00	10.085,00

Menyusun kertas kerja tanpa ayat penyesuaian lebih mudah dan sederhana bila dibandingkan dengan kertas kerja yang disertai ayat penyesuaian. Karena saldo akun (Neraca Saldo) telah mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

Coba Anda perhatikan kertas kerja di atas, dapat langsung diketahui saldo laba. Dan juga akan mempermudah pekerjaan dalam menyusun laporan Laba-Rugi dan Neraca.

Rangkuman

Sesuai dengan siklus akuntansi, maka tahap-tahap yang dikerjakan dalam proses akuntansi sangatlah berhubungan erat. Seperti materi ini: Neraca Saldo disusun berdasarkan Buku Besar, dan sebaliknya. Dari Neraca Saldo tersebut juga sebagai dasar untuk langkah berikut menyusun Kertas Kerja. Seterusnya Kertas Kerja digunakan sebagai pedoman/alat bantu dalam menyusun Laporan Keuangan.

Baiklah, sampai di sini Anda telah selesai mengerjakan materi Kegiatan 1. Sebelum Anda melanjutkan pada Kegiatan 2, lebih dahulu Anda kerjakan Tes Kegiatan Belajar 1 berikut!

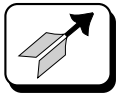


NERACA SALDO DAN KERTAS KERJA

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut secara singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian Neraca Saldo!
2. Jelaskan dengan singkat sumber pencatatan Neraca Saldo!
3. Jelaskan langkah-langkah menyusun Neraca Saldo!
4. Apakah yang dimaksud dengan Kertas Kerja?
5. Jelaskan 2 fungsi Kertas Kerja!
6. Jelaskan langkah menyusun Kertas Kerja tanpa ayat penyesuaian!

JURNAL PENYESUAIAN



Setelah mempelajari modul ini Anda diharapkan dapat:

1. membuat ayat penyesuaian; dan
2. menyusun kertas kerja dengan komponen ayat penyesuaian.



JURNAL PENYESUAIAN

Ayat Penyesuaian dan Kertas Kerja 10 kolom

Sebagaimana yang telah diuraikan di muka, bahwa kertas kerja 6 kolom yang sudah disusun adalah kertas kerja tanpa ayat penyesuaian. Dalam arti bahwa saldo-saldo akun yang terdapat dalam Neraca Saldo dianggap telah menunjukkan jumlah yang sebenarnya.

Tetapi perlu Anda ingat, bahwa biasanya pada akhir periode belum semua akun saldonya telah mencerminkan jumlah yang sebenarnya (riil). Begitu juga akun pendapatan dan beban, juga belum menunjukkan jumlah pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan. Mengapa demikian? Karena selama berjalannya waktu telah terjadi perubahan, tetapi perubahan tersebut belum dicatat. Jadi saldo akun masih bersifat sementara.

Contohnya:

- **Perlengkapan.**
Selama satu periode telah terjadi pemakaian perlengkapan, tetapi pemakaian itu belum dicatat, maka saldo akun tersebut perlu disesuaikan pada akhir periode sehingga mencerminkan jumlah yang sebenarnya.
- **Aktiva Tetap.**
Pemakaian aktiva tetap (penyusutan) selama satu periode mengurangi nilai buku aktiva tetap yang bersangkutan, yang sebenarnya dicatat sebagai beban penyusutan, serta menambah akun akumulasi penyusutan untuk aktiva tetap yang bersangkutan.
- **Beban/biaya dibayar di muka.**
Selama waktu berjalan jumlah biaya berkurang tetapi pengurangannya belum dicatat seperti: asuransi dibayar di muka, sewa dibayar di muka, iklan dibayar di muka. Sebaliknya beban yang masih harus dibayar, seperti: beban gaji, pajak, bunga dan lainnya.
- **Pendapatan/Beban.**
Yang dicatat dalam akun merupakan pendapatan/beban periode yang bersangkutan. Bila jumlah tersebut mencakupi jumlah untuk periode yang berikutnya, pendapatan perlu dikurangkan. Sebaliknya bila ada pendapatan/beban periode bersangkutan, tetapi belum diperhitungkan maka pendapatan perlu ditambahkan.

Agar saldo akhir sesuai dengan saldo yang sesungguhnya (riil) jumlah pendapatan dan beban sesuai dengan jumlah pendapatan dan beban periode yang bersangkutan, perlu diinventarisasi data akhir periode yang dijadikan sebagai dasar penyesuaian (adjustmen). Pencatatan penyesuaian dalam bentuk jurnal umum ini disebut juga dengan jurnal penyesuaian.

Pengertian Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat dalam proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo mencerminkan jumlah yang sebenarnya.

Dari informasi di atas, dapat ditarik kesimpulan fungsi jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo riil (yang sesungguhnya).
2. Menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.

Anda perhatikan catatan berikut ini!

Akun yang biasa memerlukan penyesuaian pada akhir periode adalah:

- Akun perlengkapan, karena pemakaian.
- Akun beban dibayar di muka, karena waktu telah dijalani/jatuh tempo.
- Akun aktiva tetap, karena penyusutan aktiva.
- Akun pendapatan, karena ada pendapatan yang belum diperhitungkan atau penerimaan yang belum menjadi pendapatan.
- Akun beban, karena ada beban yang belum diperhitungkan atau pembayaran yang belum menjadi beban.
- Akun pendapatan diterima di muka, karena berjalannya waktu atau diserahkannya prestasi pada pelanggan.

Contoh, akun yang memerlukan penyesuaian dan cara membuat ayat jurnal penyesuaian. Perhatikan baik-baik supaya Anda bisa memahaminya.

1. Akun perlengkapan menunjukkan saldo sementara Rp.500.000,00.

Data akhir periode: Perlengkapan masih ada senilai Rp.100.000,00

Analisis:

Akun perlengkapan (saldonya di debit).

Maka dihitung jumlah yang habis terpakai atau yang telah menjadi beban, yaitu $Rp.500.000,00 - Rp.100.000,00 = Rp.400.000,00$. Kemudian catatlah dalam akun beban perlengkapan debit Rp.400.000,00 dan kurangi jumlah akun perlengkapan sejumlah Rp.400.000,00 seterusnya dicatat di sisi kredit.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

<i>Beban Perlengkapan</i>	<i>Rp.400.000,00</i>	
<i>Perlengkapan</i>		<i>Rp.400.000,00</i>

2. Akun Asuransi dibayar di muka menunjukkan saldo sementara Rp.360.000,00.

Data akhir periode: Jumlah Asuransi yang telah jatuh tempo adalah Rp.120.000,00 yaitu untuk 4 bulan.

Analisis:

Akun Asuransi dibayar di muka (saldonya di debit), dicatat sebagai harta. Yang dicatat untuk penyesuaian adalah berapa jumlahnya yang sudah menjadi beban (yaitu sejumlah

yang sudah jatuh tempo/sudah dijalani). Yang disebut beban asuransi sebesar Rp.120.000,00 di sisi debet. Kemudian dicatat pada akun Asuransi dibayar di muka dikurangkan Rp.120.000,00 dicatat di sisi kredit.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

<i>Beban Asuransi</i>	<i>Rp. 120.000,00</i>	
<i>Asuransi dibayar di muka</i>		<i>Rp. 120.000,00</i>

3. Akun Peralatan menunjukkan saldo Rp.3.000.000,00.

Akhir periode: Peralatan disusutkan 10 %.

Analisis:

Akun Peralatan (saldo debet).

Penyusutan Peralatan $10\% \times Rp.3.000.000,00 = Rp.300.000,00$ dicatat sebagai Beban Penyusutan Peralatan, di sisi debet.

Kemudian dicatat ke dalam akun Akumulasi Penyusutan Peralatan Rp.300.000,00 di sisi kredit untuk menampung setiap penyusutan peralatan tiap tahunnya.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

<i>Beban Penyusutan Peralatan</i>	<i>Rp.300.000,00</i>	
<i>Akumulasi Penyusutan Peralatan</i>		<i>Rp.300.000,00</i>

4. Akun Pendapatan Jasa menunjukkan jumlah Rp.1.800.000,00.

Akhir periode: Dari jumlah pendapatan tersebut Rp.200.000,00 layanan kepada langganan belum dikerjakan.

Analisis:

Akun Pendapatan Jasa (saldo kredit).

Jumlah pendapatan yang belum menjadi pendapatan adalah Rp.200.000,00 karena pekerjaan/layanan kepada langganan belum dikerjakan. Jadi kurangkan akun Pendapatan Jasa Rp.200.000,00 dan dicatat di sisi debet. Kemudian catatlah ke dalam akun Pendapatan diterima di muka Rp.200.000,00 di sisi kredit, karena dianggap sebagai utang.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

<i>Pendapatan Jasa</i>	<i>Rp.200.000,00</i>	
<i>Pendapatan diterima di muka</i>		<i>Rp.200.000,00</i>

5. Akun Beban Iklan menunjukkan jumlah Rp.250.000,00.

Akhir periode: Iklan yang dibayar untuk 10 kali pemasangan, sampai akhir periode baru terpasang 6 kali.

Analisis:

Akun Beban Iklan (saldo debet).

Dicatat sebagai beban, sedangkan yang dicatat untuk penyesuaian adalah berapa yang belum menjadi beban.

Beban iklan yang belum terpasang adalah $4 \times Rp.25.000,00 = 100.000,00$ dicatat ke dalam akun Iklan dibayar di muka di debet Rp.100.000,00 dan kurangkan akun Beban Iklan Rp.100.000,00 dicatat di sisi kredit.

Jurnal penyesuaiannya adalah:

<i>Iklan dibayar di muka</i>	<i>Rp. 100.000,00</i>	
<i>Beban Iklan</i>		<i>Rp. 100.000,00</i>

**“Ryan Service”
Neraca Saldo
Per 31 Desember 1999**

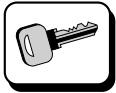
No.	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	1.410.000,00	
112	Piutang Usaha	850.000,00	
113	Perlengkapan	625.000,00	
121	Peralatan	7.000.000,00	
211	Utang Usaha		2.225.000,00
311	Modal Tn. Ryan		7.100.000,00
312	Prive Tn. Ryan	200.000,00	
411	Pendapatan Jasa		1.500.000,00
511	Beban Gaji	500.000,00	
512	Beban Sewa	150.000,00	
513	Beban Iklan	50.000,00	
514	Beban Listrik	40.000,00	
		10.825.000,00	10.825.000,00

Data Penyesuaian akhir periode (31 Desember 1999) adalah:

1. Sisa perlengkapan masih ada Rp.425.000,00.
2. Ditetapkan penyusutan peralatan Rp.150.000,00.
3. Pekerjaan reparasi telah selesai dikerjakan tetapi pembayaran belum diterima yaitu sebesar Rp.400.000,00.
4. Beban sewa sebesar Rp.150.000,00 untuk 3 bulan terhitung 1 Nopember 1999.
5. Gaji yang belum dibayar Rp.50.000,00.
6. Beban iklan Rp.50.000,00 yang belum terpasang Rp.20.000,00.

Akun yang perlu dibuka baru adalah:

114. Sewa dibayar di muka.
115. Iklan dibayar di muka.
122. Akumulasi Penyusutan Peralatan.
212. Utang Gaji.
515. Beban Perlengkapan.
516. Beban Penyusutan Peralatan.



1. Jurnal Penyesuaian

“Ryan Service” Jurnal Umum

Tgl/Des 31	Akun	Ref	Debet	Kredit
	Penyesuaian:			
	1. Beban Perlengkapan		200.000,00	
	Perlengkapan			200.000,00
	2. Beban Penyusutan Peralatan		150.000,00	
	Ak. Penyusutan Peralatan			150.000,00
	3. Piutang Usaha		400.000,00	
	Pendapatan Jasa			400.000,00
	4. Sewa dibayar di muka		50.000,00	
	Beban Sewa			50.000,00
	5. Beban Gaji		50.000,00	
	Utang Gaji			50.000,00
	6. Iklan dibayar di muka		20.000,00	
	Beban Iklan			20.000,00

Sudah benarkah jurnal penyesuaian yang Anda kerjakan? Bila masih belum Anda kuasai, cobalah ulang sekali lagi bagian yang belum dikuasai tersebut bersama dengan teman-teman Anda. Lalu cocokkan lagi dengan jawaban di atas!

Kemudian baru Anda periksa pekerjaan Anda tentang kertas kerja 10 kolom, dengan jawaban berikut, supaya Anda tahu pekerjaan yang sudah diselesaikan.

Dengan selesainya mengerjakan latihan tentang jurnal penyesuaian dan kertas kerja di atas, berarti Anda telah menyelesaikan kegiatan 2 modul ini. Tak lupa saya ucapkan selamat, atas segala usaha dan kesungguhan Anda. Semoga sukses selalu!

Sebelum Anda melanjutkan ke materi kegiatan 3, lebih dahulu Anda selesaikan tugas berikut ini.



JURNAL PENYESUAIAN

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!

1. Apakah yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian? Jelaskan!
2. Jelaskan minimal 3 akun yang biasa memerlukan penyesuaian pada akhir periode!
3. Jelaskan fungsi jurnal penyesuaian!
4. Apakah yang dimaksud dengan kertas kerja? Jelaskan!
5. Jelaskan 2 fungsi kertas kerja!
6. Perhatikan Neraca Saldo berikut:

**“Tiya Service”
Neraca Saldo
Per 31 Desember 1999**

No.	Akun	Debet	Kredit
111	Kas	2.500.000,00	
112	Piutang Usaha	500.000,00	
113	Perlengkapan	400.000,00	
114	Asuransi dibayar di muka	240.000,00	
121	Peralatan	3.500.000,00	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		600.000,00
211	Utang Usaha		1.800.000,00
311	Modal Tn. Tiya		2.100.000,00
312	Prive Tn. Tiya	200.000,00	
411	Pendapatan Jasa		3.790.000,00
511	Beban Gaji	400.000,00	
512	Beban Sewa	300.000,00	
513	Beban Iklan	100.000,00	
514	Beban Lain-lain	150.000,00	
		8.290.000,00	8.290.000,00

Data penyesuaian per 31 Desember 1999:

1. Perlengkapan yang sudah terpakai Rp.200.000,00.
2. Premi asuransi yang sudah jatuh tempo Rp.100.000,00.
3. Peralatan disusutkan Rp.300.000,00.
4. Gaji yang belum dibayar sebesar Rp.150.000,00.
5. Sewa yang belum dibayar sebesar Rp.100.000,00

Akun yang perlu dibuka baru adalah:

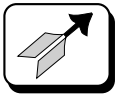
212. Utang Gaji.
213. Utang Sewa.
515. Beban Perlengkapan.
516. Beban Penyusutan Peralatan.
517. Beban Asuransi.

Diminta:

- a. Buatlah ayat penyesuaian dalam bentuk jurnal umum!
- b. Selesaikan kertas kerja per 31 Desember 1999!

Selamat bekerja!

JURNAL PENUTUP DAN NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN



Setelah mempelajari modul ini diharapkan Anda dapat:

1. menjelaskan pengertian jurnal penutup;
2. menjelaskan fungsi jurnal penutup;
3. membuat ayat jurnal penutup;
4. menjelaskan pengertian Neraca Saldo setelah penutupan; dan
5. menyusun Neraca Saldo setelah penutupan.



Senang sekali Anda telah mulai mengerjakan kegiatan 3 pada modul ini. Materi kegiatan 3 ini erat sekali hubungannya dengan materi kegiatan sebelumnya.

Pernahkah Anda mengenal jurnal penutup?, dan bagaimana pula dengan Neraca Saldo setelah penutupan? Baik, mari kita pelajari satu persatu.

1. Jurnal Penutup

Akun pendapatan dan beban merupakan akun nominal atau akun sementara yang dibuka untuk menghitung laba/rugi perusahaan selama satu periode. Akhirnya saldo laba/rugi dipindahkan (ditutup) ke akun modal, sehingga akun sementara itu bersaldo nol.

Begitu juga dengan akun prive merupakan akun sementara yang digunakan untuk menampung (mencatat) penarikan modal selama satu periode akuntansi. Saldo prive ini juga dipindahkan (ditutup) ke akun modal.

Proses pemindahan akun sementara ke akun modal dicatat dalam jurnal umum yang disebut dengan jurnal penutup. Setelah selesai jurnal penutup kemudian diposting (dipindahbukukan) ke dalam buku besar yang sesuai. Sehingga akun buku besar nominal akan benar-benar bersaldo nol.

Dapatkah Anda mengambil kesimpulan dari uraian di atas?

Jadi jurnal penutup adalah pencatatan pemindahan saldo akun nominal (sementara) berupa pendapatan dan beban ke akun modal melalui ikhtisar laba/rugi, serta pemindahan saldo akun prive ke akun modal.

Dengan demikian fungsi jurnal penutup adalah:

- a. Menghitung jumlah laba/rugi dari akun pendapatan dan beban.
- b. Memindahkan (menolkan) saldo akun sementara ke akun modal untuk pencatatan periode berikutnya.
- c. Menghitung modal akhir periode.

Akun mana saja yang perlu ditutup?

Sebagaimana yang telah Anda ketahui sebelumnya bahwa ada beberapa akun yang biasanya perlu ditutup pada akhir periode, yaitu:

- a. Akun pendapatan.
- b. Akun beban.
- c. Akun ikhtisar laba/rugi atau saldo laba/saldo rugi.
- d. Akun prive.

Contohnya:

a. Akun Pendapatan (bersaldo kredit)

Bila ditutup ke akun Ikhtisar Laba/Rugi, maka akun Pendapatan dicatat sebagai berikut:

Pendapatan Jasa	xxxx	
Ikhtisar Laba/Rugi		xxxx

b. Akun Beban (bersaldo debet)

Bila ditutup ke akun Ikhtisar Laba/Rugi, maka dicatat sebagai berikut:

Ikhtisar Laba/Rugi	xxxx	
Beban		xxxx

c. Akun Ikhtisar Laba/Rugi atau Saldo Laba/Saldo Rugi

Bila diketahui ada saldo rugi, maka dicatat sebagai berikut:

Modal	xxxx	
Saldo Rugi		xxxx

Sebaliknya bila diketahui terdapat saldo laba, maka dicatat:

Saldo Laba	xxxx	
Modal		xxxx

d. Akun Prive (bersaldo debet)

Akun Prive ditutup ke akun Modal dan dicatat sebagai berikut:

Modal	xxxx	
Prive		xxxx

Berikut ini dapat Anda perhatikan contoh menutup buku besar. Data yang diambil dari perusahaan jasa "Ryan Service" per 31 Desember 1999. Lihat kembali kertas kerja yang telah selesai Anda kerjakan.

**“Ryan Service”
Jurnal Umum**

Hal: 03

Tgl.	Akun	Ref	Debet	Kredit
Des, 31	Penutup			
	Pendapatan Jasa	411	1.900.000,00	
	Ikhtisar Laba/Rugi	313		1.900.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	313	1.070.000,00	
	Beban Gaji	511		550.000,00
	Beban Sewa	512		100.000,00
	Beban Iklan	513		30.000,00
	Beban Listrik	514		40.000,00
	Beban Perlengkapan	515		200.000,00
	Beban Penyusutan Peralatan	516		150.000,00
	Saldo Laba	313	830.000,00	
	Modal Tuan Ryan	311		830.000,00
	Modal Tuan Ryan	311	200.000,00	
	Prive Tuan Ryan	312		200.000,00

Agar dapat membantu pemahaman Anda berhubungan dengan cara membuat jurnal penutup serta keterkaitannya dengan Neraca Saldo setelah penutupan, maka pada bagian akhir kegiatan ini akan disajikan dengan contoh praktek. Namun sebelumnya coba Anda pelajari dulu materi tentang Neraca Saldo Setelah Penutupan.

2. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Apa itu Neraca Saldo setelah penutupan?

Neraca Saldo setelah penutupan adalah neraca saldo yang disusun setelah akun nominal atau akun sementara ditutup atau di-nol-kan saldonya dengan cara membuat jurnal penutup.

Jadi Neraca Saldo setelah penutupan berisi akun-akun riil saja, (harta, utang dan modal). Yang berguna untuk memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dengan kredit akun-akun buku besar setelah dilakukan penutupan. Neraca Saldo setelah penutupan ini juga diperlukan sebelum proses akuntansi periode berikutnya.

Untuk diingat!

Isi Neraca Saldo setelah penutupan adalah akun riil, yaitu akun yang saldonya terbawa dari periode ke periode akuntansi berikutnya.

Mengapa akun nominal (pendapatan dan beban) tidak dimasukkan ke dalam Neraca Saldo setelah penutupan? Akun tersebut tidak dicatat karena sebelumnya saldonya telah di-nol-kan (ditutup) dengan bantuan jurnal penutup yang telah dikerjakan. Contoh berikut dapat Anda pelajari sesuai siklus akuntansi yang harus dikerjakan. Pada perusahaan jasa “Ryan Service” mulai dari Buku Besar, Kertas Kerja, Jurnal Penyesuaian, Jurnal Penutup dan Neraca Saldo Setelah Penutupan.

Perhatikan data berikut ini!

Kas **111**

Tgl	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Kas (Debet)	Saldo Kas (Kredit)
Des. 1	Saldo	V	-	-	2.000.000,00	-
3		01	-	200.000,00	1.800.000,00	-
6		01	500.000,00	-	2.300.000,00	-
8		01	150.000,00	-	2.450.000,00	-
12		01	-	150.000,00	2.300.000,00	-
14		01	400.000,00	-	2.700.000,00	-
20		01	-	90.000,00	2.610.000,00	-
24		01	-	500.000,00	2.110.000,00	-
27		01	-	500.000,00	1.610.000,00	-
30		01	-	200.000,00	1.410.000,00	-

Piutang Usaha **112**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Kas (Debet)	Saldo Kas (Kredit)
Des. 1	Saldo	V	-	-	400.000,00	-
8		01	-	150.000,00	250.000,00	-
24		01	600.000,00	-	850.000,00	-
31		02	400.000,00	-	1.250.000,00	-

Perlengkapan **113**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Kas (Debet)	Saldo Kas (Kredit)
Des. 1	Saldo	V	-	-	500.000,00	-
16		01	125.000,00	-	625.000,00	-
31		02	-	200.000,00	425.000,00	-

Peralatan**121**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Kas (Debet)	Saldo Kas (Kredit)
Des. 1	Saldo	V	-	-	500.000,00	-
24		01	2.000.000,00	-	7.000.000,00	-

Utang Usaha**211**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo Kas (Debet)	Saldo Kas (Kredit)
Des. 1	Saldo	V	-	-	-	800.000,00
3		01	200.000,00	-	-	600.000,00
16		01	-	125.000,00	-	725.000,00
24		02	-	1.500.000,00	-	2.225.000,00

Modal Tn. Ryan**311**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 1	Saldo	V	-	-	-	7.100.000,00
31	Penutupan	03	-	830.000,00	-	7.930.000,00
31	Penutupan	03	200.000,00	-	-	7.730.000,00

Prive Tn. Ryan**312**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 30		01	200.000,00	-	200.000,00	-
31	Penutupan	03	-	200.000,00	-	-

Beban Gaji**511**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 27		01	500.000,00	-	500.000,00	-
31	Penyesuaian	02	50.000,00	-	50.000,00	-
31	Penutupan	03	-	550.000,00	-	-

Beban Sewa**512**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 12		01	150.000,00	-	150.000,00	-
31	Penyesuaian	02	-	50.000,00	100.000,00	-
31	Penutupan	03	100.000,00	-	-	-

Beban Iklan**512**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 20		01	50.000,00	-	50.000,00	-
31	Penyesuaian	02	-	20.000,00	30.000,00	-
31	Penutupan	03	-	30.000,00	-	-

Beban Listrik**514**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 20		01	40.000,00	-	40.000,00	-
31	Penutupan	03	-	40.000,00	-	-

Beban Perlengkapan**515**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 31	Penyesuaian	02	150.000,00	-	150.000,00	-
31	Penutupan	03	-	200.000,00	-	-

Beban Penyusutan Peralatan**516**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 31	Penyesuaian	02	150.000,00	-	150.000,00	-
31	Penutupan	03	-	150.000,00	-	-

Akumulasi Penyusutan Peralatan**122**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 31	Penyesuaian	02	-	150.000,00	-	150.000,00

Pendapatan Jasa**411**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 06		01	-	500.000,00	-	500.000,00
14		01	-	400.000,00	-	900.000,00
23		01	-	600.000,00	-	1.500.000,00
31		02	-	400.000,00	-	1.900.000,00
31		03	1.900.000,00	-	-	-

Sewa dibayar di muka**114**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 31	Penyesuaian	02	50.000,00	-	50.000,00	-

Utang Gaji**212**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 31	Penyesuaian	02	-	50.000,00	-	50.000,00

Iklan dibayar di muka**115**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Des. 31	Penyesuaian	02	20.000,00	-	20.000,00	-

**“Ryan Service”
Jurnal Umum**

Hal. 02

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Penyesuaian			
		1. Beban Perlengkapan Perlengkapan		200.000 -	- 200.000
		2. Beban Penyusutan Perlatan Ak. Penyusutan Peralatan		150.000 -	- 150.000
		3. Piutang Usaha Pendapatan Jasa		400.000 -	- 400.000
		4. Sewa dibayar di muka Beban Sewa		50.000 -	- 50.000
		5. Beban Gaji Utang Gaji		50.000 -	- 50.000
		6. Iklan dibayar di muka Beban Sewa		20.000 -	- 20.000

**“Ryan Service”
Jurnal Umum**

Hal. 03

Tanggal		Akun	Ref	Debet	Kredit
Des	31	Penutupan			
		Pendapatan Jasa		1.900.000	-
		Ikhtisar Rugi/Laba		-	1.900.000
		Ikhtisar Rugi/Laba		1.070.000	-
		Beban Gaji		-	550.000
		Beban Sewa		-	100.000
		Beban Iklan		-	30.000
		Beban Listrik		-	40.000
		Beban Perlengkapan		-	200.000
		Beban Penyusutan Peralatan		-	150.000
		Saldo Laba		830.000	-
		Modal Tn. Ryan		-	830.000
		Modal Tn. Ryan		200.000	-
		Prive Tn. Ryan		-	200.000

Bila jurnal penutup tersebut diposting ke dalam buku besar, maka dapat diketahui adanya buku besar yang bersaldo dan sebagian lagi saldonya sudah nol. (tidak bersaldo).

Setelah diposting ke buku besar jurnal penutup, maka kembali disusun neraca saldonya, yang disebut dengan neraca saldo setelah penutupan. Seperti yang disajikan berikut ini.

“Ryan Service
Neraca Saldo Setelah Penutupan
Per 31 Desember 1999

No.	A k u n	Debet	Kredit
111	Kas	1.410.000,00	
112	Piutang Usaha	1.250.000,00	
113	Perlengkapan	425.000,00	
114	Sewa dibayar di muka	50.000,00	
115	Iklan dibayar di muka	20.000,00	
121	Peralatan	7.000.000,00	
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan		150.000,00
211	Utang Usaha		2.225.000,00
212	Utang Gaji		50.000,00
311	Modal Tuan Ryan		7.730.000,00
		10.155.000,00	10.155.000,00

Seperti itulah, siklus akuntansi yang harus dilakukan oleh bagian akuntansi di mana kegiatannya selalu berkelanjutan dan tidak pernah berhenti selama perusahaan tersebut masih menjalankan usahanya. Neraca saldo setelah penutupan ini merupakan data awal akuntansi periode berikutnya.

Contoh praktek di atas, rasanya cukup memberikan pemahaman kepada Anda tentang jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan.

Supaya Anda lebih menguasai materi tersebut diharapkan hendaknya Anda rajin terus berlatih. Bahkan menyenangkan juga bila Anda ingin mencoba mengerjakan praktek akuntansi tersebut mulai dari awal yaitu dari bukti transaksi dianalisis, kemudian dicatat dalam jurnal terus dilanjutkan ke buku besar, dari buku besar disusun saldo sementara ke dalam neraca saldo, begitu seterusnya sampai menyusun laporan keuangan perusahaan. Anda akan merasakan seolah-olah telah bekerja langsung pada sebuah perusahaan secara nyata.

Rangkuman

Dalam perusahaan perseorangan saldo rugi/saldo laba dan prive diperhitungkan ke modal. Jumlah pendapatan diselisihkan dengan beban, *bila pendapatan lebih besar dari beban berarti memperoleh laba yang sifatnya menambah modal*, sebaliknya *bila pendapatan lebih kecil dari beban maka diketahui kerugian yang sifatnya mengurangi modal*.

Untuk memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dan saldo kredit akun-akun buku besar setelah diadakan penutupan, maka disusunlah suatu daftar yang disebut juga dengan *Neraca Saldo Setelah Penutupan*. Neraca Saldo Setelah Penutupan berisi akun riil saja, yaitu: harta, utang dan modal.

Untuk mengakhiri kegiatan ini, Anda kerjakan tugas berikut berupa soal dalam bentuk pilihan ganda. Selamat bekerja!



JURNAL PENUTUP DAN NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

Petunjuk: Untuk soal berikut pilihlah satu jawaban yang paling benar!

1. Pencatatan pemindahan saldo akun nominal (pendapatan dan beban) ke akun modal melalui akun ikhtisar laba-rugi disebut
 - a. Jurnal Umum
 - b. Jurnal penyesuaian
 - c. Jurnal penutup
 - d. Buku besar
 - e. Neraca Saldo
2. 1. Menguji kebenaran pencatatan dalam kertas kerja.
2. Me-nol-kan saldo akun sementara ke akun modal.
3. Menyesuaikan saldo akun yang sesungguhnya.
4. Memudahkan penyusunan laporan keuangan.
5. Mencatat perubahan harta, utang dan modal secara lebih rinci.

Pernyataan di atas yang merupakan fungsi jurnal penutup adalah nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4
- e. 5

3. 1. Akun pendapatan
 2. Akun prive
 3. Akun beban
 4. Akun ikhtisar laba/rugi atau saldo laba/rugi

Akun di atas, merupakan akun yang perlu ditutup di akhir periode adalah nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1, 2 dan 3
- d. 2, 3 dan 4
- e. 1, 2, 3 dan 4

4. Jurnal penutup untuk menutup akun prive adalah

- a. Modal xxxx
- Prive xxxx
- b. Prive xxxx
- Modal xxxx
- c. Prive xxxx
- Kas xxxx
- d. Kas xxxx
- Prive xxxx
- e. Kas xxxx
- Modal xxxx

5. Akun pendapatan jasa saldonya Rp.800.000,00. Jurnal penutup yang perlu dibuat adalah

- a. Ikhtisar Laba/Rugi Rp.800.000,00
- Pendapatan Jasa Rp.800.000,00
- b. Pendapatan Jasa Rp.800.000,00
- Ikhtisar Laba/Rugi Rp.800.000,00
- c. Pendapatan Jasa Rp.800.000,00
- Modal Rp.800.000,00
- d. Modal Rp.800.000,00
- Pendapatan Jasa Rp.800.000,00
- e. Prive Rp.800.000,00
- Pendapatan Jasa Rp.800.000,00

6. Pada kertas kerja diketahui saldo laba (Ikhtisar Laba/Rugi) Rp.1.500.000,00. Jurnal penutup untuk saldo laba tersebut adalah

- a. Modal Rp.1.500.000,00
- Ikhtisar Laba Rp.1.500.000,00
- b. Saldo Laba Rp.1.500.000,00
- Modal Rp.1.500.000,00
- c. Modal Rp.1.500.000,00
- Saldo Laba Rp.1.500.000,00
- d. Kas Rp.1.500.000,00
- Saldo Laba Rp.1.500.000,00
- e. Saldo Laba Rp.1.500.000,00
- Kas Rp.1.500.000,00

7. Menutup akun buku besar dalam siklus akuntansi termasuk tahap
- a. Analisis
 - b. Pelaporan
 - c. Pencatatan
 - d. Pengikhtisaran
 - e. Penggolongan
8. Neraca saldo setelah penutupan adalah
- a. Daftar saldo akun setelah akun buku besar ditutup.
 - b. Daftar saldo akun yang disusun akhir periode.
 - c. Neraca saldo yang tidak mencantumkan saldo laba/rugi.
 - d. Neraca saldo yang berisi daftar harta dan modal saja.
 - e. Neraca saldo yang diberi dua garis mendatar di bawah jumlah.

Semoga sukses

PENUTUP

Senang sekali Anda selesai mengerjakan modul 4 ini. Mudah-mudahan kesungguhan Anda dapat dipertahankan dalam mengerjakan modul selanjutnya.

Dalam tahap pengkhtisaran mulai dari neraca saldo secara berkelanjutan materinya sangat erat hubungannya karena merupakan suatu proses dan pengetahuan prasyarat membuat penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan.

Modal 4 ini berisi materi tentang ayat jurnal penyesuaian, kemudian ayat jurnal penyesuaian ini dilanjutkan pencatatannya ke dalam kertas kerja 10 kolom. Jadi dalam kertas kerja 6 kolom bedanya dengan kertas kerja 10 kolom terletak pada kolom ayat penyesuaian dan kolom neraca saldo setelah penyesuaian. Penguasaan Anda terhadap ayat penyesuaian dan kertas kerja juga sangat membantu Anda menyelesaikan ayat jurnal penutup dan jurnal pembalik. Setelah jurnal penyesuaian dan jurnal penutup dibuat lebih dahulu diposting kembali ke dalam akun buku besar, kemudian barulah dapat ditentukan saldo buku besar. Untuk akun riil masih terdapat saldo buku besarnya sedangkan akun nominal saldonya sudah nol. Akun riil yang memiliki saldo tersebut dicatat kembali dalam suatu datar yang disebut juga dengan neraca saldo setelah penutupan.

Alangkah baiknya jika Anda dengan sungguh-sungguh terus belajar mengerjakan contoh soal baik soal praktek maupun teori, sehingga Anda tidak mengalami kesulitan menyelesaikan tes akhir modul nantinya.

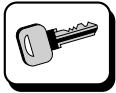
Dengan berakhirnya Anda mengerjakan kegiatan 3 ini berarti Anda telah mengakhiri modul 4. Dan sebelum Anda melanjutkan ke modul berikutnya, jangan lupa kerjakan lebih dahulu tes akhir modul ini.

Bila Anda telah menguasai materi 65 % ke atas, dari tes akhir modul setara nilai 65, Anda berhak melanjutkan ke modul berikutnya. Jika belum coba Anda pelajari kembali bagian-bagian yang belum dimengerti atau mendiskusikannya dengan teman-teman Anda. Untuk memperoleh informasi tentang tugas-tugas tambahan, tes akhir modul, hasil tes akhir modul serta untuk memperoleh modul berikutnya Anda dapat menghubungi sekolah penyelenggara.

Tindak Lanjut

Untuk memperoleh informasi tentang tugas-tugas tambahan, tes akhir modul, hasil tes akhir modul serta untuk memperoleh modul berikutnya Anda dapat menghubungi sekolah penyelenggara. Kemudian berhubungan dengan materi modul ini, ada baiknya Anda memperdalam pemahaman dan penguasaan Anda terhadap kertas kerja sampai dengan penyusunan neraca saldo setelah penutupan ini. Cobalah Anda pelajari buku-buku akuntansi lain yang sesuai.

Selamat mengerjakan tes akhir modul.



JAWABAN TUGAS

KEGIATAN 1:

1. Neraca Saldo adalah suatu daftar yang berisi saldo sementara akun setiap buku besar pada saat tertentu.
2. Sumber pencatatan Neraca Saldo adalah buku besar yaitu setiap saldo sementara akun buku besar.
Langkah-langkah menyusun Neraca Saldo adalah sebagai berikut:
 - menulis nama perusahaan;
 - menulis nama (Neraca Saldo);
 - periode akhir menyusun Neraca Saldo;
 - menyiapkan lajur Neraca Saldo yang terdiri dari: lajur nomor akun, akun, debet, dan kredit;
 - mencatat nomor akun dan akun masing-masing disertai saldo sementara yang terletak pada saldo paling bawah debet/kredit pada buku besar bersaldo (menghitung saldo terlebih dahulu bila menggunakan buku besar bentuk scontro); dan
 - menjumlahkan kolom debet dan kredit (harus seimbang).

Neraca Saldo
Nama Perusahaan
Per

No.	A k u n	Ref	Debet	Kredit

3. Kertas kerja adalah suatu lembaran berlajur-lajur yang dirancang untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi sehingga memudahkan/memberikan gambaran laba-rugi perusahaan, serta saldo akhir harta, utang dan modal perusahaan.
4. Fungsi kertas kerja, sebagai alat bantu mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta membantu proses penutupan akun buku besar.
5. Langkah-langkah menyusun kertas kerja 6 kolom adalah sebagai berikut:
 - Neraca Saldo berisi saldo yang sudah mencerminkan jumlah yang sebenarnya.
 - Neraca Saldo langsung diidentifikasi akun-akun dan angka-angkanya, ke kolom laba-rugi dan neraca.
 - Akun nominal angkanya langsung dimasukkan ke dalam dan sekaligus dapat ditentukan laba-rugi dengan cara menghitung selisih antara jumlah sisi debet dengan kredit. (Bila sisi debet lebih kecil dari kredit = laba dan sebaliknya bila sisi kredit lebih kecil dari debet berarti = rugi).

- Akun riil angkanya dari neraca saldo langsung dicatat ke dalam kolom neraca dan disertai dengan saldo laba juga dicatat ke neraca kolom kredit atau saldo rugi dicatat ke neraca kolom debet. Dari pencatatan tersebut akan diperoleh jumlah yang seimbang antara debet dan kredit neraca.
(Ingat!... Akun nominal yaitu pendapatan dan beban serta akun riil yaitu harta, utang dan modal).

KEGIATAN 2:

1. Jurnal penyesuaian adalah proses pencatatan perubahan saldo dalam akun sehingga saldo menunjukkan yang sebenarnya.
2. Akun yang biasa memerlukan penyesuaian akhir periode adalah:
 - Akun Perlengkapan, karena pemakaian.
 - Akun Aktiva Tetap, karena ada penyusutan aktiva bersangkutan.
 - Akun dibayar di muka, karena ada yang sudah jatuh tempo/telah dijalani.
 - Akun Pendapatan, karena ada pendapatan yang belum diperhitungkan atau ada penerimaan yang belum menjadi pendapatan.
 - Akun Beban, karena ada beban yang belum diperhitungkan atau pembayaran yang belum menjadi beban.
 - Akun Pendapatan diterima di muka, karena berjalannya waktu atau telah diserahkannya prestasi pada pelanggan.
3. Fungsi jurnal penyesuaian adalah:
 - a. menetapkan saldo catatan akun buku besar pada akhir periode sehingga sesuai dengan saldo riil; dan
 - b. menghitung pendapatan dan beban selama periode yang bersangkutan.
4. Kertas kerja adalah lembaran berlajur-lajur yang dirancang untuk mengikhtisarkan semua data akuntansi sehingga memberikan gambaran tentang laba-rugi perusahaan serta saldo akhir harta, utang dan modal perusahaan.
5. Fungsi kertas kerja adalah sebagai alat bantu mempermudah penyusunan laporan keuangan dan membantu proses penutupan akun buku besar.
6. a. Jurnal Penyesuaian

Tgl.	Akun	Debet	Kredit
Des,31	Penyesuaian:		
	1. Beban Perlengkapan	200.000,00	
	Perlengkapan		200.000,00
	2. Beban Asuransi	100.000,00	
	Asuransi dibayar di muka		100.000,00
	3. Beban Penyusutan Peralatan	300.000,00	
	Ak. Penyusutan Peralatan		300.000,00
	4. Beban Gaji	150.000,00	
	Utang Gaji		150.000,00
	5. Beban Sewa	100.000,00	
	Utang Sewa		100.000,00

**“Tiya Service
Kertas Kerja
Per 31 Desember 1999**

No. Akun	Akun	Neraca Saldo		Ayat Penyesuaian		Neraca Saldo Disesuaikan		Laba-Rugi		Neraca	
		Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
111	Kas	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-	-	-	2.500.000	-
112	Piutang Usaha	500.000	-	-	-	500.000	-	-	-	500.000	-
113	Perlengkapan	400.000	-	-	(1) 200.000	400.000	-	-	-	400.000	-
114	Asuransi dibayar di muka	240.000	-	-	(2) 100.000	240.000	-	-	-	240.000	-
121	Peralatan	3.500.000	-	-	-	3.500.000	-	-	-	3.500.000	-
122	Ak. Peny. Peralatan	-	600.000	-	(3) 300.000	-	900.000	-	-	-	900.000
211	Utang Usaha	-	1.800.000	-	-	-	1.800.000	-	-	-	1.800.000
311	Modal Tiya	-	2.100.000	-	-	-	2.100.000	-	-	-	2.100.000
312	Prive	200.000	-	-	-	200.000	-	-	-	200.000	-
411	Pendapatan Jasa	-	3.790.000	-	-	-	3.790.000	-	3.790.000	-	-
511	Beban Gaji	400.000	-	(4) 150.000	-	550.000	-	550.000	-	-	-
512	Beban Sewa	300.000	-	(5) 100.000	-	400.000	-	400.000	-	-	-
513	Beban Iklan	100.000	-	-	-	100.000	-	100.000	-	-	-
514	Beban Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		8.290.000	8.290.000								
212	Utang Gaji	-	-	-	(4) 150.000	-	150.000	-	-	-	150.000
213	Utang Sewa	-	-	-	(5) 100.000	-	100.000	-	-	-	100.000
515	Beban Perlengkapan	-	-	(1) 200.000	-	200.000	-	200.000	-	-	-
516	Beban Penyusutan Peralatan	-	-	(2) 300.000	-	300.000	-	300.000	-	-	-
517	Beban Asuransi	-	-	(3) 100.000	-	100.000	-	100.000	-	-	-
		850.000	850.000								
	Saldo laba	-	-	-	-	8.840.000	8.840.000	1.990.000	3.790.000	7.040.000	1.990.000
											7.040.000

KEGIATAN 3:

1. C
2. B
3. E
4. A
5. A
6. B
7. D
8. A
